

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merdeka mulai digunakan di sekitar 2.500 Program Sekolah Penggerak (PGP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK).¹ Adanya perubahan pola pembelajaran yang terjadi selama tahun ajaran 2021/2022 diasumsikan berpengaruh terhadap kesiapan siswa dan adaptasinya terhadap pola pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses yang harus dijalani oleh tenaga pendidik atau guru. Keberhasilan tujuan pembelajaran tergantung bagaimana pembelajaran direncanakan dan disajikan. Lemahnya proses pembelajaran merupakan salah satu dari permasalahan pendidikan pada saat ini. Pembelajaran biasanya masih berfokus terhadap tenaga pendidik selaku sumber utama pengetahuan dimana pembelajaran sendiri adalah kunci agar tercapainya tujuan pendidikan. Pengalaman guru kimia dalam proses pendidikan, banyak siswa menganggap bahwa kimia itu sulit disebabkan siswa merasa kurang mampu memahaminya. Hal ini dikarenakan oleh kegiatan belajar yang masih *teacher-centered* dan kurang menarik. Hal ini merugikan keberhasilan siswa jika tidak segera dibenahi

Guna meningkatkan penguasaan konsep kimia, siswa harus berkomitmen mempelajari sesuatu secara bermakna yaitu dengan meningkatkan kemauan untuk menemukan hubungan secara konseptual mengenai pengetahuan yang mereka

¹ Kemdikbud. *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. (Jakarta: 2022).

miliki dengan apa yang mereka pelajari di kelas. Dalam mencapai tujuan ini dibutuhkan aksi nyata dan efektif bersumber pada pengetahuan dan keahlian yang diperlukan selama pembelajaran, sehingga mampu mengubah pembelajaran yang membosankan menjadi sangat menarik untuk dipelajari.

Kimia merupakan pelajaran yang dirasa tidak mudah oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Masih banyak siswa yang kurang mampu menguasai materi kimia dengan baik, namun beberapa masalah yang dirasakan siswa tidak semuanya diketahui oleh pengajar. Hasil penelitian di SMAS Lab Undiksha Singaraja menerangkan tingkat kesulitan belajar siswa kategori sedikit sulit dengan persentase sebesar 43%, kategori cukup sulit dengan persentase 48%, dan kategori sulit dengan persentase sebesar 9%. Aspek internal pemicu sulitnya belajar meliputi penyerapan materi, rendahnya keterampilan matematika, dan rendahnya motivasi mempelajari kimia. Aspek eksternal diantaranya metode atau tata cara mengajar yang digunakan, pengaruh buruk teman, serta kurang kondusifnya kondisi dan waktu dalam pembelajaran.²

Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, menghubungkan pengalaman belajar dengan motivasi mereka adalah salah satu cara untuk memotivasi siswa.³ Supaya siswa termotivasi serta senang dalam belajar maka dibutuhkan keahlian guru dalam mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan teknologi. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam meningkatkan motivasi siswa ialah penerapan model *Contextual*

² Anggi Priliyanti, I Wayan Muderawan, Siti Maryam, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Kimia Kelas XI." *Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha* Vol. 5, No. 1 (2021). h. 11.

³ Siti Suprihatin, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3, No. 1 (2019). h. 79.

Teaching and Learning (CTL). Konsep pembelajaran yang dikenal sebagai CTL membantu guru menghubungkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata. Ini dapat memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan dan aplikasinya dengan kehidupan mereka.⁴

Mengamati pentingnya motivasi belajar dalam proses belajar mengajar, ternyata diikuti oleh kajian-kajian dari kalangan akademisi. Dalam lima tahun terakhir (2019-2023) peneliti menemukan artikel penelitian terkait model pembelajaran CTL yang tampaknya peneliti terdahulu sangat fokus pada pembahasan hasil belajar. Sementara untuk pembahasan motivasi belajar tampaknya terpinggirkan.

Dari beberapa artikel jurnal yang berkaitan dengan motivasi belajar, peneliti menemukan tiga penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Yaitu penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Media Lingkungan terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Koloid,⁵ Pengaruh Model Pembelajaran CTL Menggunakan Media Kartu terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD,⁶ dan Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar siswa.⁷

Pembelajaran termasuk salah satu faktor penting dalam membangun

⁴ Murniyati. "Penerapan Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD." *Elementary School* Vol. 8, No. 2 (2021). h. 260-261.

⁵ Tsurayya Zhafirah, Lisa Utami. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Media Lingkungan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Koloid." *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)* Vol. 1. No. 2 (2019). h. 64-71.

⁶ Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, Naufalia Nuraya. "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menggunakan Media Kartu terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD." *JPFS* Vol. 3, No. 2 (2020). h. 6-12.

⁷ Yayan Alpian, Aang Solahudin Anwar, Puspawati. "Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* Vol. 3, No. 3 (2019). h. 894-900, p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.

kepribadian seseorang serta mempengaruhi masa depan bangsa. Sehingga pembelajaran memiliki peran penting dalam menaikkan mutu sumber daya manusia. Tidak hanya itu, agama Islam mengutamakan pembelajaran dengan menegaskan betapa pentingnya memperoleh ilmu pengetahuan. Firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah Al Mujadalah (58) Ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Pada ayat sebelumnya Allah menyuruh kaum muslimin agar menghindari perbuatan berbisik-bisik dan berbicara rahasia, karena dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi orang-orang yang beragama Islam. Pada ayat ini, Allah memerintahkan kaum muslimin untuk melakukan hal-hal yang akan menumbuhkan rasa persaudaraan di setiap pertemuan. Wahai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu dalam berbagai kesempatan atau forum, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, agar orang-orang bisa masuk ke dalam ruangan itu," maka lapangkanlah jalan menuju majelis tersebut, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dalam berbagai kesempatan, forum, atau majelis. Dan apabila dikatakan kepadamu di berbagai tempat, "Berdirilah kamu untuk memberi penghormatan," maka berdirilah sebagai tanda kerendahan hati, dan Allah akan mengangkat derajat orang-orang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar. Allah juga akan mengangkat derajat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmu mereka akan menjadi hujjah yang menerangi umat, dan

mereka akan ditinggikan beberapa derajat dibandingkan dengan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Maha teliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.⁸ Pada ayat ini diterangkan betapa Allah memuliakan penuntut ilmu. Allah bakal meninggikan derajat ahli ilmu dan pahala baginya dalam meraih keridhoan Allah.

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Hulu Sungai Utara (HSU) terdapat beberapa permasalahan diantaranya ketidakmampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran kimia, tidak dapat fokus mengikuti pembelajaran sampai selesai dan siswa cenderung pasif ketika terjadi interaksi tanya jawab guru dan siswa. Tidak hanya itu, siswa juga kurang mampu menyerap materi mata pelajaran kimia yang disampaikan guru dalam pembelajaran dan siswa cenderung kurang menikmati pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Bersumber pada latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Motivasi Belajar pada Materi Hidrokarbon Kelas XI MAN 2 HSU.”

Penelitian ini sangat menarik untuk dikaji karena populasi dalam penelitian ini mengalami perubahan pola pembelajaran ke kurikulum merdeka. Penelitian ini penting untuk dikaji sebab tidak cuma menerangkan permasalahan penelitian, menutupi kekurangan studi terdahulu, namun juga menyediakan sebuah informasi tentang model pembelajaran yang cocok digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran kurikulum merdeka.

⁸ Kementerian Agama, Tafsir Ringkas Kemenag, t.t.

B. Definisi Operasional

Guna mencegah kesalahan interpretasi judul, diperlukan penegasan sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran CTL

Pengaruh merupakan hasil analisis dari penerapan model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI pada materi senyawa alkuna yang dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana.

2. CTL

CTL adalah model pembelajaran yang mengacu pada masalah dunia nyata, memungkinkan siswa menerapkan dan memahami apa yang diajarkan sehingga pembelajaran menjadi lebih berarti dan menyenangkan.⁹

3. Motivasi belajar

Keseluruhan daya penggerak, baik dari dalam maupun dari luar, untuk belajar adalah motivasi belajar, yang mencakup melakukan sejumlah upaya untuk menciptakan lingkungan yang menjamin kelangsungan hidup dan memberikan arahan untuk kegiatan yang memungkinkan pencapaian tujuan.¹⁰

4. Materi Hidrokarbon

Penelitian ini mempelajari materi hidrokarbon terkait senyawa alkuna, yang mencakup definisi, tata nama, sifat-sifat, reaksi-reaksi, peran alkuna di kehidupan sehari-hari serta bank soal senyawa alkuna.

5. Kelas XI MAN 2 HSU

⁹ Yayan Alpian, Aang Solahudin Anwar, Puspawati. "Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Basicedu* Vol. 3, No. 3 (2019). h. 896. p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.

¹⁰ *Ibid.* h. 895-896.

Kelas XI pada penelitian ini merupakan kelas yang menerapkan kurikulum merdeka sehingga tidak ditemukannya lagi penjurusan peserta didik, karena mereka memilih sendiri mata pelajaran yang ingin ditempuh, dikategorikan mata pelajaran pada fase F, yaitu kelas XI dan XII terdapat mata pelajaran wajib dan pilihan yang terdiri dari mata pelajaran dari kelompok Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa, dan Keterampilan Vokasi sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang ini, masalah penelitian ini:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah, jelas bahwa tujuan penelitian ini untuk:

1. Mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU.
2. Mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Secara Teori, yaitu:

a. Sebagai bahan kajian dalam mempelajari materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU.

b. Sebagai sumbangsih pemikiran dalam bentuk karya ilmiah dalam konteks pembelajaran Kimia di SMA/MA sederajat.

2. Secara Praktik, yaitu:

a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan sekaligus evaluasi, sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 HSU.

b. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian tentang pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar siswa pada materi hidrokarbon MAN 2 HSU, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan guru.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu akan dijadikan sebagai salah satu referensi penelitian yang disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Judul, Penerbit	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Endang Susilaningsih, Apriliana Drastisianti, Lastri, Ersanghono Kusumo, Dante Alighiri, 2019, <i>The Analysis of Concept Mastery Using Redox Teaching Materials with Multiple Representation and Contextual Teaching Learning Approach</i> , JPII	Pemahaman konseptual siswa dianalisis melalui setiap butir dan indikator. Penguasaan konsep siswa secara keseluruhan sebesar 53,33%, pemahaman masing-masing indikator sebesar 50,214% untuk menafsirkan, 77,78% untuk mencontohkan, 53,472% untuk mengklasifikasikan, 52,78% untuk menebak, 52,78% untuk membandingkan, dan 62,5% untuk menjelaskan. ¹¹	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan konsep materi redoks siswa dengan model pembelajaran CTL dan data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sedangkan Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh CTL terhadap motivasi belajar siswa yang datanya dianalisis secara kuantitatif.
2	Ilyas dan An Nisaa Al Mu'min Liu, 2020, <i>The Effect of Based E-learning Contextual Approach on Student Learning Motivation</i> , JPPIPA	Rata-rata motivasi siswa adalah 78,90 tergolong cukup. Hasil statistik inferensial menerangkan nilai t sebesar 5,453 dan sig (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 Jadi, disimpulkan pendekatan <i>e-learning</i> (Zoom Cloud Meeting) kontekstual berpengaruh terhadap motivasi siswa. ¹²	Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores pada materi gelombang harmonik sederhana dengan menggunakan pendekatan kontekstual berbasis <i>e-learning</i> , sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di tingkatan SLTA

¹¹ Endang Susilaningsih, Apriliana Drastisianti, Lastri, Ersanghono Kusumo, Dante Alighiri. "The Analysis of Concept Mastery Using Redox Teaching Materials with Multiple Representation and Contextual Teaching Learning Approach." *JPII* Vol. 8, No. 4 (2019). h. 475-481.

¹² Ilyas, An Nisaa Al Mu'min Liu. "The Effect of Based E-learning Contextual Approach on Student Learning Motivation." *JPPIPA* Vol. 6, No. 2 (2020). h. 184-189.

No.	Peneliti, Tahun, Judul, Penerbit	Hasil Penelitian	Perbedaan
3	Tsurayya Zhafirah dan Lisa Utami, 2019, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Media Lingkungan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Koloid, <i>JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar rata-rata siswa dalam kelompok eksperimen I lebih tinggi daripada siswa dalam kelompok eksperimen II, dengan nilai 77,04 lebih besar dari 67,47. Kedua kelompok berada pada persentase yang tinggi. Hasil analisis menggunakan uji t menunjukkan bahwa t hitung sebesar (3,829) lebih besar dari t tabel sebesar (1,669). Itu berarti H ₀ ditolak dan H _a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran koloid dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran kontekstual berwawasan lingkungan. ¹³	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang membandingkan hasil dari penerapan pembelajaran kontekstual dengan media lingkungan menggunakan model belajar mengajar kontekstual pada materi koloid, sedangkan peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL dengan membandingkannya dengan model pembelajaran konvensional serta mengetahui besaran pengaruhnya pada materi hidrokarbon

¹³ Tsurayya Zhafirah, Lisa Utami. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran CTL dengan Media Lingkungan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Koloid." *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)* Vol. 1, No. 2 (2019). h. 64-71.

No.	Peneliti, Tahun, Judul, Penerbit	Hasil Penelitian	Perbedaan
4	Sumiati, 2023, Penerapan Model CTL Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa meningkat. Kegiatan guru terlaksana dengan baik dari 83 persen (baik) menjadi 86,7 persen (sangat baik), dan motivasi siswa meningkat dari 83 persen dengan motivasi tinggi menjadi 86 persen dengan motivasi tinggi. Hasil belajar siswa meningkat dari 69,4 persen (tuntas) menjadi 89 persen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa kelas X IPA 5 SMA N 1 Bantul dapat ditingkatkan dengan efektif dengan menerapkan model pembelajaran CTL. ¹⁴	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang datanya dikumpulkan secara kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen yang datanya dikumpulkan secara kuantitatif.
5	Ardian Trio Wicaksono dan Trining Puji Astutik, 2019, Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Tadris Kimia dalam Mengikuti Mata Kuliah Praktikum Kimia Dasar, <i>Ed-Humanistics</i>	Motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Kimia dalam mengikuti mata kuliah praktikum kimia dasar tergolong sedang/cukup. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Prodi Tadris Kimia pada mata kuliah praktikum kimia dasar. ¹⁵	Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

¹⁴ Sumiati. "Penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 8, No. 3 (2023). h. 611-619.

¹⁵ Ardian Trio Wicaksono, Trining Puji Astutik. "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Tadris Kimia dalam Mengikuti Mata Kuliah Praktikum Kimia Dasar." *Ed-Humanistics* Vol. 4, No. 2 (2019). h. 588-595.

Model pembelajaran yang digunakan menunjukkan persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya dan sama-sama bertujuan untuk mengetahui motivasi dari suatu perlakuan. Berdasarkan apa yang dijelaskan peneliti tentang bagaimana penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penelitian ini terbarukan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang baik tidak hanya memiliki rumusan yang mudah dipahami tetapi juga mencakup variabel-variabel masalah.¹⁶ Peneliti mengajukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU;
- b. H_a : Adanya pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU.
- c. H_0 : Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar kurang besar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU;
- d. H_a : Pengaruh model pembelajaran CTL terhadap motivasi belajar besar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU.

H. Asumsi Penelitian

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran CTL berpengaruh terhadap Motivasi Belajar pada materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU;
2. Model Pembelajaran CTL berpengaruh besar terhadap Motivasi Belajar pada

¹⁶ Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). h. 47.

materi hidrokarbon kelas XI MAN 2 HSU.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berfungsi sebagai penyusunan laporan penelitian yang mana penulis menggunakan sistematika penulisan berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan;

2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, membahas tinjauan teoritik dan kerangka pikir;

3. BAB III METODE PENELITIAN, membahas jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, yang terakhir berisi teknik validitas dan keabsahan data;

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, yang berisikan hasil penelitian dan pembahasan;

5. BAB V PENUTUP, yang berisikan simpulan dan saran.